

**ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH MEDIA POHON PINTAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MA
MA'ARIF AMBULU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sugiatul Umaroh

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial IKIP PGRI
Jember

Email: sugiatul.umaroh96@gmail.com

Akhmad Dzulkaul Fuad

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial IKIP PGRI
Jember

Email: dzukaul.fuad@gmail.com

Rina Rohmawati

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial IKIP PGRI
Jember

Email: rina.manis1@gmail.com

ABSTRAK

Sugiatul Umaroh, Akhmad Dzulkaul Fuad, Rina Rohmawati. 2019. *Analisis Pembelajaran Sejarah Media Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif Ambulu Tahun Pelajaran 2018/2019*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial IKIP PGRI Jember

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif Ambulu Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran Pohon pintar materi Indonesia Zaman Hindu-Budha efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif Ambulu. Adapun data diperoleh melalui uji coba pada kelas terbatas dan juga kelas luas, guna menguji kevalidan data yang kemudian data tersebut dapat direabilitas. Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti peroleh dari uji angket didapati bahwa sebanyak 77,6% dari total jumlah siswa didalam kelas uji coba luas mengatakan setuju bahwa, media pohon pintar layak untuk digunakan didalam kelas serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas. Dalam tahap uji coba soal awal didapati hasil sebesar 61% hasil belajar siswa, yang kemudian meningkat menjadi 72%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Pohon pintar yang bermaterikan Indonesia Zaman Hindu-Budha efektif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif Ambulu Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : pohon pintar, hasil belajar

ABSTRAK

Sugiatul Umaroh, Akhmad Dzukaual Fuad, Rina Rohmawati. 2019. *Analisis Pembelajaran Sejarah Media Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif Ambulu Tahun Pelajaran 2018/2019*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial IKIP PGRI Jember.

This study aims to improve the Learning Outcomes of Class X Ma Ma'arif Ambulu in the 2018/2019 Academic Year. This type of research is qualitative. This study aimed to find out how the learning media of the Smart Tree of Indonesian Hindu-Buddhist material was effective in Improving Student Learning Outcomes of Class X Ma Ma'arif Ambulu. The data is obtained through testing in limited classes and also broad classes, in order to test the validity of the data and then the data can be revised. Based on the results of data analysis that researchers have obtained from the questionnaire test it was found that as much as 77.6% of the total number of students in the broad trial class said that they agreed that smart tree media was suitable for use in the classroom and could improve student learning outcomes in the classroom. In the initial test phase the results were found to be 61% of student learning outcomes, which then increased to 72%. The results of this study indicate that the learning media of smart trees with Indonesian material from the Hindu-Buddhist Age is effective in improving the learning outcomes of Class X Ma Ma'arif Ambulu in the 2018/2019 academic year.

Keywords: smart tree, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Susanto (2013:5). Media adalah sarana dalam proses pembelajaran. Media digunakan sebagai alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran. Media sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa), Sehingga membantu siswa dalam mengolah dan menerima informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Daryanto, (2015:4).

Pembelajaran media diharapkan mampu menunjang proses penyampaian materi di dalam kelas, salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah yakni media pohon pintar. Kelebihan pohon pintar adalah mudah digunakan oleh siapa saja dan mata pelajaran apa saja, anak didik tidak mudah jenuh dan bosan, menarik dan disukai anak-anak, penuh dengan gambar, tidak menonton. Nurhasanah, (2015: 53).

Peneliti mencoba menganalisis pembelajaran media pohon pintar untuk meningkan hasil belajar siswakelas X MA Ma'arif Ambulu. Didapati hasil

belajarnya masih rendah dilihat dari nilai rata-rata kelas. Maka dari itu peneliti merasa diperlukan adanya pembelajaran media di dalam kelas guna dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang nantinya juga bisa berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas.

Berdasarkan fakta tersebut, untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran pohon pintar dengan menampilkan materi Indonesia zaman Hindu-Buddha, apakah ada pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah, jadi peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul analisis pembelajaran sejarah media pembelajaran pohon pintar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Ma'arif Ambulu tahun pelajaran 2018/2019.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah pertanyaan yang diajukan untuk mencari jawabannya melalui penelitian. Kalimat pertanyaan yang isinya terkait dengan tindakan. Arikunto (2015:64).

Bagaimana proses Pembelajaran sejarah dengan media pembelajaran Pohon Pintar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif Ambulu?

Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang akan peneliti cari dalam menyelesaikan rumusan masalah. Sugiyono (2016: 290)

Untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran pohon pintar meningkatkan hasil belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Jurnal Mahnun, (2015: 27) Media merupakan sarana informasi belajar yang disampaikan oleh sumber pesan. Penggunaan media membantu hasil belajar siswa. Terbatasnya media yang digunakan dalam kelas salah satu penyebab tidak berhasilnya belajar siswa sehingga tidak memenuhi ketuntasan Minimum (KKM).

Media pembelajaran Pohon Pintar

Menurut Munadi (2013: 94) pohon lebih menekankan kepada suatu perkembangan suatu proses organisasi. Ada juga pohon pintar dengan keterangan singkat. Secara garis besar pohon pintar terbagi empat macam, yakni bagan organisasi, bagan arus, bagan pohon dan bagan proses.

Penelitian Terdahulu

Panggabean, (2018). Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh penggunaan media visual bagan terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi neraca lajur kelas XI SMK swasta kampus Padangsimpuan. Peneliti ini dilakukan dengan menerapkan metode eksperimen (satu kelompok pretes dan post test) dengan 36 siswa sebagai sampel dengan menggunakan total teknik pengambilan sampel. Observasi dan tes digunakan dalam pengumpulan data.

Meri, (2019). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran pohon keluarga dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah dikelas X SMAN 1 kecamatan Payakumbuh. Jenis penelitian Ini adalah penelitian *quarsi eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah seluruh siswa aitu 116 siswa. Teknik pengambilan sampel diambil denan cara *Proportionate stratified random sampling*. Dari analisa data $T_{hitung} = 5,5$ dan $T_{tabel} = 1,68$ dimana $1,68 < 5,05 > 1,68$ yang berarti hipotesis diterima pada tara kepercayaan 95%.

Ciphani. (2017). Pengaruh media pohon pintar ppkn terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII Mts Bustanul ulum Panti tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan adakah pengaruh media pohon pintar ppkn terhadap presasi belajar siswa di kelas VII Mts bustanul ulum Panti tahun pelajaran 2017/2018. Peneliti menggunakan dua variabel yaitu media pohon pintar ppkn dan prestasi belajar. Indikator variabel X dari media pohon pintar ppkn meliputi interaktif, efektif, media tiga dimensi. Hasil post test indikator dari prestasi belajar siswa. Metode penelitian kuantitatif. Penentuan daerah Menggunakan metode *purpose sampling area*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan ada filsafat postpositivistik. metode ini di sebut juga sebagai metode artistik, karena proses peneitin bersifat kurang terpola. data hasil penelitian lebih menekankan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sugiono (2016:8).

Sumber Data

Dokumentasi: Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa, dalam proses pembelajaran dokumen yang digunakan antara lain: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, daftar nama siswa, daftar nilai siswa. Proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan.

Analisis Data

Data yang diperoleh pada saat Validasi kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, sasaran dan tanggapan validator. Menurut Suharsimi Arikunto (2009), data yang sudah diperoleh kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol. Dalam penelitian metode statistik yang digunakan untuk menganalisa data.

Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. menurut Sugiono (2015) teknik trigulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu observasi, studi dokumentasi untuk sumber data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pohon pintar yang akan dihasilkan oleh peneliti yakni, sebuah pohon yang berbahan dasar kertas ariston berwarna dengan ukuran kertas A3. Adapun struktur pohon dari bagan tersebut terdiri dari batang pohon inti, ranting pohon, serta

dedaunan yang dimana pada posisi dedaunan tersebut nantinya akan diisi dengan materi yang akan disampaikan peneliti di dalam kelas. Peneliti menggunakan 2 pohon sebagai sarana penyampaian materi, yang dimana pada pohon pertama berisikan tentang materi prasasti-prasasti di kerajaan Hindu-Budha dan pohon kedua berisikan materi tentang peninggalan candi-candi dari kerajaan-kerajaan Hindu-Budha. Dasar yang digunakan adalah kertas ariston karena kertas lebih tebal dan tidak mudah rusak. Pemilihan warna lebih cerah karena agar terlihat menarik bagi siswa.

Penyajian Data Uji Coba

Analisis (*Analysis*)

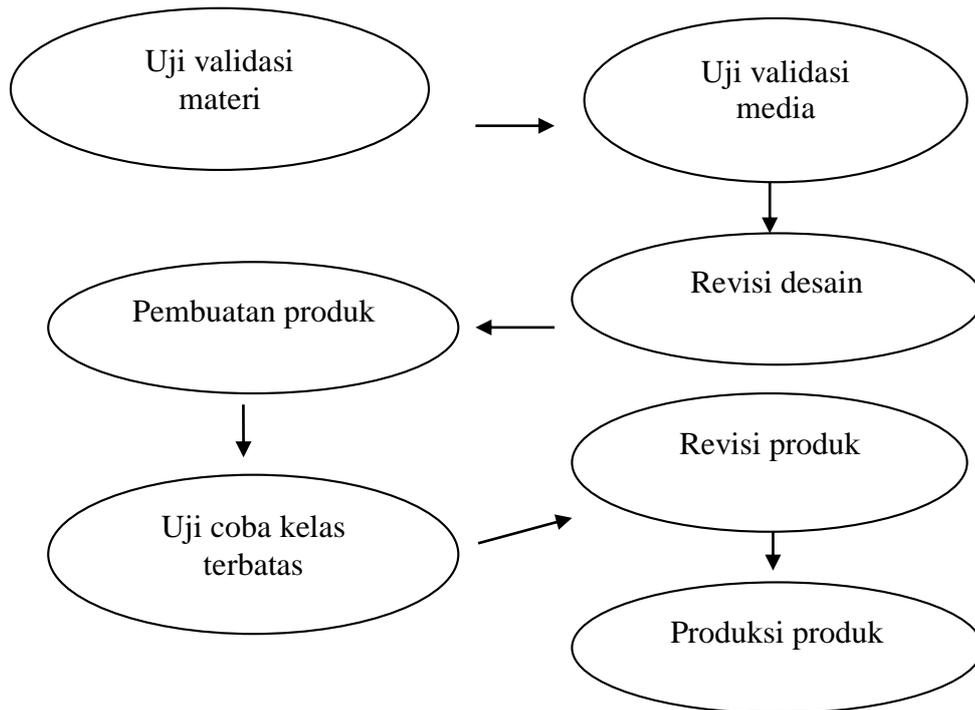
Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan belajar, serta komponen-komponen lain yang dibutuhkan oleh siswa baik dalam uji coba kelas terbatas maupun kelas luas. Dari tahapan ini didapati hasil berupa hasil belajarnya masih rendah dilihat dari nilai rata-rata kelas. Maka dari itu peneliti merasa diperlukan adanya pengembangan media di dalam kelas guna dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang nantinya juga bias berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas.

Desain (*Design*)

Data yang diperoleh dari hasil analisis kemudian peneliti gunakan sebagai gambaran awal tahap selanjutnya yang akan peneliti terapkan di dalam kelas. Pada tahapan ini, peneliti mencoba mendesain pembelajaran didalam kelas serta tahapan-tahapan validasi baik validasi ahli materi dan validasi ahli media, sebelum nantinya digunakan di dalam kelas. Adapun uji coba kelas yang akan digunakan oleh peneliti yakni penggunaan uji coba kelas terbatas dan uji coba kelas luas

Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan pengembangan ini, peneliti menggunakan tahapan pengembangan sebagai berikut :



Gambar: Desain Pengembangan R&D (Sugiyono, 2015:45)

Berdasarkan gambar diatas model desain Pembelajaran yaitu uji validasi materi, uji validasi media, revisi desain, pembuatan produk, uji coba kelas terbatas, revisi produk, produksi produk.

- a. Uji Validasi Materi: Sebelum peneliti terjun kelapangan peneliti memvalidkan materi yang akan di ajarkan ke peserta didik dengan silabus yang ada di sekolah.
- b. Uji Validasi Media: Uji validasi media dilakukan oleh ahli media untuk menilai media pohon pintar sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.
- c. Revisi Desain: Setelah dilakukan uji validasi media selanjutnya revisi media untuk memperbaiki media yang akan di terapkan di kelas nanti.
- d. Pembuatan Produk: Media yang telah dinyatakan layak oleh ahli media kemudian dilakukan pembuatan produk dengan terbatas untuk di coba di kelas terbatas.
- e. Uji Coba Kelas Terbatas: Uji coba kelas terbatas dilakukan di kelas yang berbeda untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada di produk tersebut.

- f. Revisi Produk: Setelah melakukan uji coba pada kelas terbatas selanjutnya dilakukan revisi produk untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan pada produk tersebut.
- g. Produksi Produk: Produk yang telah sempurna selanjutnya bias diproduksi dan di implementasikan di kelas.

Implementasi (*Implement*)

Tahapan Implementasi yakni tahapan pengaplikasian dari rancangan pembelajaran yang akan peneliti terapkan di kelas luas, serta penggunaan media di uji coba kelas luas, guna mengetahui seberapa efektif media pembelajaran yang telah peneliti kembangkan terhadap hasil belajar siswa melalui serangkaian uji soal baik pre test dan post test. Yang nantinya akan peneliti bandingkan dari sebelum penggunaan media dan sesudah penggunaan media di dalam kelas. Pada tahap pertama di siklus 1 ini, peneliti mula-mula memberikan materi Indonesia masa Hindu-Budha tanpa menggunakan media dan hanya ditunjang dengan buku pelajaran dan LKS. Pada tahap siklus ke 2, peneliti mulai menerapkan media pembelajaran yang telah peneliti siapkan. Dalam penggunaannya sendiri peneliti mengajak langsung siswa untuk dapat berinteraksi dengan peneliti dengan harapan siswa akan jauh lebih mengerti tentang isi materi tersebut.

Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah melaksanakan serangkaian tahapan penelitian ADDIE, tahapan akhir dari penelitian ini yakni evaluasi yang berguna untuk mengevaluasi serta menyimpulkan apakah media pohon pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Ma'arif Ambulu.

Analisis Data

Dari validitas soal awal didapati dari 20 item soal yang dinyatakan valid adalah 14 item soal, namun peneliti hanya akan menggunakan 10 item soal dan nantinya akan digunakan pada uji coba kelas luas. Data ini diperoleh dari rekapitan hasil nilai yang diperoleh dari tiap siswa yang kemudian peneliti olah dengan menggunakan Ms. Excel untuk menguji tingkat kevalidan data.

Uji validitas pada kelas terbatas ini, berguna bagi peneliti untuk dapat memilah soal-soal mana saja yang diperlukan dan bisa digunakan dalam uji coba kelas luas. Dari data uji validitas soal pre test dan post test akhirnya peneliti

menggunakan 20 butir soal yang terdiri dari 10 butir soal pre test dan 10 butir soal post test, yang dimana bentuk soal dari kedua uji ini adalah berbentuk pilihan ganda.

Pada proses pengambilan datanya sendiri peneliti menggunakan uji kelas terbatas, data yang didapat dari hasil belajar siswa sendiri pada tahap uji coba pre test soal yakni didapati hasil sebesar 66% dari jumlah siswa dikelas. Pada tahap ini, peneliti menilai bahwasannya nilai rata-rata siswa dikelas memang masih belum memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan mungkin pada tahap awal peneliti tidak menggunakan media. Akan tetapi pada tahap uji coba post test, ternyata terdapat peningkatan dari nilai rata-rata siswa di kelas yakni meningkat menjadi 72,%. Peningkatan ini bisa dikarenakan karena peneliti dalam proses pembelajaran sudah menerapkan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Dari sini, peneliti sudah mampu mengambil kesimpulan bahwasannya media yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah layak diterapkan didalam kelas, selain itu pula ditunjang dengan penilaian para ahli baik ahli media maupun ahli materi yang menyatakan bahwasannya media yang dimiliki peneliti memang sudah layak.

Uji coba kelas luas merupakan tahapan sesungguhnya dari Implementasi. dimana pada tahap media yang telah dipersiapkan oleh peneliti sedemikian rupa benar-benar diuji kelayakannya. Tahap pengujian pada kelas luas ini memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui secara spesifik kekurangan dan kelebihan media. Adapun tahapan-tahapan pengambilan data kurang lebih sama dengan yang telah dilaksanakan di kelas terbatas. Hasil data yang akan diambil oleh peneliti sendiri berupa data dari nilai pre test dan post test yang nantinya dirangkum menjadi sebuah hasil belajar siswa secara keseluruhan atau berdasarkan presentase rata-rata kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil uji soal awal dan uji soal akhir siswa kelas luas didapati peningkatan rata-rata klasikal yang cukup signifikan. Jika merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran sejarah di sekolah MA Ma'arif Ambulu yakni sebesar 70, maka pada uji soal awal terdapat 10 siswa saja yang memiliki kriteria tuntas, sedangkan untuk sisanya masih belum tuntas yakni sebanyak 20 orang siswa. Hal inilah yang membuat peneliti

mulai memahami bahawasannya memang diperlukan sebuah media pembelajarn yang dapat menunjang tingkat pemahaman siswa akan sebuah materi dikelas. Maka dari itu, peneliti mencoba juga menerapkan uji soal akhir guna menguji keefektifan penggunaan media pembelajaran yang telah peneliti siapkan dan sudah terapkan di kelas, ternyata dari hal tersebut terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas KKM yakni menjadi 22 siswa dari yang awalnya hanya sejumlah 10 siswa, dengan spesifikasi 18 siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya, 4 masih dengan nilai yang sama.

Sisanya masih belum tuntas. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan rata-rata klasikal siswa dari yang awalnya hanya sebesar 61% kemudian meningkat menjadi 72%, peningkatan sebesar 11% dari hasil belajar pre test dan post test sendiri dengan kata lain media pohon pintar yang telah diterapkan didalam kelas mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas.

PENUTUP

Kesimpulan

Akhir dari produk yang telah dikembangkan oleh peneliti adalah sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran pohon pintar berbahan kertas ariston dengan sebuah produk yang berhasil dikembangkan oleh peneliti yang dikembangkan melalui tahapan-tahapan pengembangan hingga akhirnya dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dapat peneliti tarik yaitu: Dari hasil kesimpulan yang peneliti peroleh, bahwa penggunaan media pembelajaran pohon pintar selain menggunakan kertas ariston juga bisa menggunakan kertas kalender dinding, brosur, poster untuk keperluan promosi yang dapat memberikan dampak positif dalam memahami materi sejarah serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2015. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta. PT bumi aksara.

- Ciphani Maulida Eka. 2017. *Pengaruh media pohon pintar ppkn terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Bustanul Ulum Panti tahun pelajaran 2017/2018*. FP IPS Ilmu pengetahuan sosial. IKIP PGRI Jember.
- Mahnun Nunu. 2012. *Media pembelajaran (Kajian terhadap langkah langkah pemilihan media dan implementasi dalam pembelajaran)* Dalam jurnal pemikiran islam vol. 37. No. 1.
- Munadi Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta. GP Press Group.
- Meri Destel. 2019. *Pengaruh metode pembelajaran pohon keluarga dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah*. Volume 2. Nomer 1. Hal 7-10.
- Nurhasanah. 2015. Skripsi. *Peran bagan pohon dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-zahir Palembang*. Hal 26-34.
- Panggabean Erpina Hera. 2018. *Pengaruh penggunaan media visual bagan terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi neraca lajur di kelas XI SMKswasta kampus Padangsimpuan*. Vol.1 no. 1. Hal 33-35.
- Sugiyono. 2015. *Metodepenelitian & pengembangan research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodepenelitian & pengembangan research and development*. Bandung: Alfabet.